

ISSN: 2086-8561

TOPICS IN  
THIS VOLUME

- Distribution
- Transportation
- Performance  
Analysis
- Freight Forward-  
ing
- Inventory

# Jurnal Logistik Bisnis

VOLUME 10 NO 1

MEI 2020

**PEMETAAN STANDARD OPERATING PROCEDURE PENERIMAAN, PEMUATAN, PEMBONGKARAN, DAN PENGELUARAN PETI KEMAS**

SOMADI, SE., MM., MT

**PENGUKURAN KUALITAS PELAYANAN DAN KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PADA INDUSTRI LOGISTIK**

ADITIA SOVIA PRAMUDITA, ST., MBA

**METODE POINT TO POINT KIRIMAN POS DARI KANTOR POS JAWA BARAT MELALUI KERTAJATI**

DR. SAPTONO KUSDANU WASKITO, SE., MM

**ANALISIS PENENTUAN WAKTU STANDAR PADA PROSES OUTBOND BAGASI DI PT ANGKASA PURA II**

NONENG NURJANAH, SP., MT., NUR RAHMA BA'THA

**PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN JASA FREIGHT FORWARDER DI PT XYZ GLOBAL FORWARDING MENGGUNAKAN METODE REGRESI LINIER BERGANDA**

DR. ERNA MULYATI, ST., MT., SHEILA ZAHRA AMANY FAJZIA

**PERENCANAAN JUMLAH KEBUTUHAN DAN POSISI LOKASI FASILITAS BERBASIS OTOMATA SELULAR**

MADE IRMA DWIPUTRANTI, SE., MT

**PENGUKURAN DAN PERBAIKAN KUALITAS PELAYANAN PT POS INDONESIA MENGGUNAKAN METODE IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS (IPA)**

DANI LEONIDAS SUMARNA, ST., MT., MUHAMMAD FAISAL

**RANCANGAN POP-UP BOOK FREIGHT FORWARDING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MANDIRI**

DODI PERMADI, ST., MT., M ILHAM MA'RUF, JATIANA AYU WIJAYANTI

**ANALISIS KOMPARATIF KELAYAKAN INVESTASI ANTARA KENDARAAN TOYOTA AVANZA MILIK SENDIRI DENGAN SEWA DI PT PINDAD INTERNATIONAL LOGISTICS RUTE BANDUNG-JAKARTA**

ACHMAD ANDRIYANTO, ST., MT., NADLILA NURAI SIYAH

**SALAH KAPRAH PENGUJIAN NORMALITAS DALAM ANALISIS PERSEDIAAN MENGGUNAKAN METODE PROBABILISTIK SEDERHANA**

EDUARD SONDAKH

**ANALISIS PENGENDALIAN INVENTORI DENGAN KLASIFIKASI ABC DAN EOQ PADA PT NISSAN MOTOR DISTRIBUTOR INDONESIA**

DARFIAL GUSLAN, ST., MT., IBRAHIM SARUTRA

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN MATERIAL SCRAP BESI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALGORITMA WAGNER WITHIN PADA PT PURNA SENTANA BAJA**

AMRI YANUAR, YANITA CAROLINA

**PENGELOMPOKAN KARAKTERISTIK KONSUMEN PT SUMBER PENGIRIMAN MAJUJAYA PADA DEPARTEMEN CUSTOM CLEARANCE**

TAMADARA HILMAN, NI MADE ASRI MIANGI

**METODE SAVING MATRIX DALAM PENENTUAN RUTE DISTRIBUSI PREMIUM DI DEPOT SPBU BANDUNG**

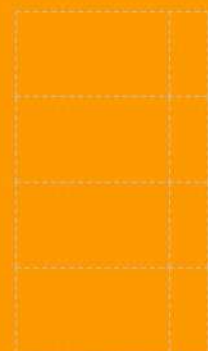
EDI SUPARDI, RUBEN CHANDRA SIANTURI

**ANALISIS KINERJA DALAM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN VENDOR PADA UNIT BISNIS SISTEM TRANSPORTASI DI PT LEN INDUSTRI (PERSERO) MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING**

HILMAN SETIADI, MAULANA MALIK RIZQIAN, ALI MOHAMAD REZZA

Politeknik Pos Indonesia

J. Logistik Bisnis Vol. 10 No. 1 Hal. 1-104 Bandung, Mei 2020 ISSN: 2086-8561



## Metode *Point to Point* Kiriman Pos dari Kantor Pos Jawa Barat Melalui Kertajati

**Dr. Saptono Kusdanu Waskito.,S.E.,M.M**

Program Studi DIV Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia

email: Saptonokw@yahoo.com.

### **Abstrak**

*Transportasi Primer Kiriman Pos dari Mail Processing Center Bandung ke Mail Processing Center lain dan Kantor Pos Tujuan di luar Jawa harus dikirimkan lebih dahulu ke Kantor Pos Tukar Udara Jakarta Soekarno Hatta dan diangkut melalui Bandara internasional Soekarno Hatta, meskipun di kota Bandung ada Bandara Husein Sastranegara dan di Kertajati ada Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati.(BIJK). Penelitian ini membandingkan jarak yang harus ditempuh oleh kiriman pos dari kota-kota di Jawa Barat bagian Timur jika diangkut terlebih dahulu melalui Kantor Pos Tukar Udara SoekarnoHatta dibandingkan jika kiriman pos diangkut langsung (point to point) melalui BIJK ke kota-kota Balikpapan, Batam, Denpasar, Makassar dan Medan*

**Kata Kunci:** *point to point* , BIJK

### **1. PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]**

PT Pos Indonesia (Persero) dalam melaksanakan transportasi kiriman pos menggunakan metode *hub and spoke*. Semua kiriman dari Kantor Pos Cabang (Kpc) di kecamatan dikirimkan kepada pelanggan dimana pun berada melalui Kantor Pos Pemeriksa (Kprk) di ibukota kabupaten atau kotamadya. Kiriman pos dari Kprk dikirimkan ke Mail Processing Center (MPC) atau Kantor Sentra Distribusi (KSD) yang biasanya berlokasi di ibukota Propinsi atau ibukota karesidenan. Natalie (2016:122) menjelaskan bahwa bahwa pola *hub and spoke* dapat mengangkut kiriman secara maksimal dengan yang tetap sesuai dengan yang dijanjikan. PT Pos Indonesia (Persero) jika mengirimkan kiriman pos dari Majalengka dengan Kuningan harus dikirimkan lebih dahulu ke KSD Cirebon, kemudian diangkut ke Gudang di Tambun selanjutnya diangkut ke Kantor Pos Tukar Udara (KTPU) Soekarno Hatta kemudian diangkut dengan pesawat udara ke Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar dan Makassar. Sedangkan untuk kiriman pos dari Banjar, Ciamis, Tasikmalaya, dan Garut untuk tujuan Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar, Makassar, harus dikirimkan lebih dahulu ke Mail Processing Center Bandung, diangkut ke Gudang di Tambun, diangkut ke KTPU SoekarnoHatta, selanjutnya diangkut dengan pesawat udara ke Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar,

Makassar. Pada saat ini di kota Bandung sudah ada Bandara Husein Sastranegara, sedangkan pada tanggal 1 Juli 2019 telah dioperasikan juga Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati (BIJK). Peneliti mengamati bahwa 2 (dua) bandara di Bandung dan BIJK belum digunakan untuk mengangkut kiriman langsung dari Jawa Barat ke Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar dan Makassar. Mengapa tidak melakukan transportasi udara langsung dari Bandara Husein Sastranegara dan BIJK. Mhfajrin (2015:3) menjelaskan bahwa metode *point to point* merupakan metode yang paling irit karena menempuh jarak yang lebih pendek dari pada menggunakan metode *hub and spoke*. Rumusan masalah penelitian ini adalah : 1. Berapa kilometer jarak yang ditempuh untuk setiap rute jika menggunakan metode *hub and spoke* dengan Bandara Jakarta Soekarno Hatta sebagai titik keberangkatan menggunakan pesawat udara. 2. Berapa kilometer jarak yang ditempuh setiap rute jika menggunakan metode *point to point* dengan BIJK sebagai Bandara keberangkatan bukan Bandara Soekarno Hatta. 3. Metode mana yang paling irit, metode *hub and spoke* atau metode *point to point*. 4. Jadwal Keberangkatan pesawat jam berapa yang ideal dari BIJK untuk mengangkut kiriman pos dari kota-kota di Provinsi Jawa Barat bagian Timur. 5. Jam berapa kiriman pos diolah di Kantor pos tujuan. 6. Jam berapa Kiriman Pos diantar dari Kantor Pos Tujuan ke pelanggan. Penelitian ini mempunyai tujuan membandingkan jarak jika kiriman pos dari kota-kota di

Jawa Barat Bagian Timur yaitu Cirebon, Kuningan, Majalengka, Banjar, Ciamis, Tasikmalaya, Garut ke kota-kota Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar dan Makassar yang diangkut melalui Bandara Soekarno Hatta dibandingkan jika diangkut langsung dari BIJK. Topik penelitian ini penting, karena metode transportasi yang digunakan saat ini hanya mengangkut kiriman dengan jumlah yang sedikit karena adanya keterbatasan untuk menerima kiriman dari pelanggan, kiriman pos ini memerlukan jarak yang jauh dan yang lama sebelum akhirnya diangkut dengan pesawat udara. Di sisi lain ada maskapai penerbangan yang menyediakan jasa transportasi dari BIJK ke Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar, Makassar. Peneliti ingin membuktikan bahwa hasil penelitian dari Natalie (2016) tentang penggunaan metode *hub and spoke* berbeda jika digunakan untuk mengangkut kiriman pos dari kota-kota di Jawa Barat bagian Timur. Hasil penelitian yang berbeda dengan hasil penelitian dari Natalie merupakan pembeda (*state of the art*) dari penelitian ini. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk membandingkan jarak kiriman pos diangkut dari Majalengka, Kuningan ke Cirebon kemudian diangkut ke Tambun dan diangkut ke KTPU Jakarta Soekarno Hatta dan kiriman pos dari Banjar, Ciamis, Tasikmalaya, Garut menuju MPC Bandung dibawa ke Tambun dan diangkut ke KTPU Jakarta Soekarno Hatta, dengan jarak dan jika kiriman pos diangkut

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi, meskipun dilengkapi dengan angka kuantitatif, maka angka kuantitatif ini pun juga dilengkapi dengan kalimat kualitatif. Missal menggunakan kata jauh, lama, cepat. Penelitian ini membandingkan 2 (dua) metode yaitu metode *hub and spoke* serta *point to point*. Natalie (2016: 2) menjelaskan bahwa metode *hub and spoke* adalah kegiatan mengumpulkan kiriman pos yang akan dikirimkan pada lokasi *spoke* (jari-jari) sebelum dikirimkan ke *hub* (pusat) kemudian diangkut ke *hub*. Jadi pengangkutan kiriman pos dilakukan setelah jumlah kiriman pos cukup banyak. Mh.Fajrin (2015) menjelaskan bahwa metode *point to point* adalah kegiatan yang mengirimkan kiriman langsung ke kota tujuan tanpa melalui *hub*, meskipun jumlahnya sedikit.

Kerangka pemikiran dimulai dengan kegiatan mengumpulkan jarak antara kota-kota di Jawa Barat bagian Timur ke Bandung, Jakarta, Bandara Soekarno Hatta, dan ke BIJK.. Melakukan perhitungan jarak dalam kilometer untuk setiap pilihan jarak yang harus dilalui baik menggunakan metode *hub and spoke* maupun

menggunakan *point to point*. Penganalisisan antara 2 (dua) pemilihan dilakukan cara dengan membandingkan jarak dalam kilometer. Pada penelitian ini peneliti menetapkan hipotesis bahwa transportasi menggunakan metode *point to point* lebih pendek jika dibandingkan dengan transportasi yang diangkut dengan menggunakan metode *hub and spoke*. Data pada penelitian dikumpulkan dengan dengan cara membaca data sekunder yang disajikan oleh PT Pos Indonesia (Persero) tentang pola transportasi primer kiriman pos antar MPC dan KSD, serta data jarak antar kota di Jawa Barat yang disajikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat (2020). Jadwal penerbangan diumpulkan dari BIJK (2020). Data yang disajikan merupakan data yang diolah dengan cara menambahkan jarak dalam kilometer untuk setiap rute yang dilewati. Berdasarkan jumlah jarak dalam kilometer dilakukan perbandingan rute mana yang paling pendek dan rute mana yang paling jauh jika menggunakan metode *hub and spoke* atau dengan *point to point*

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penghitungan jarak dalam kilometer untuk metode *hub and spoke* dan *point to point*

**Tabel 2. 1. Jarak Untuk Semua Rute Dalam Kilometer**

No	Rute	Jarak
1	Majalengka- Kertajati	34
2	Majalengka- Cirebon	61
3	Cirebon- Bandung	130
4	Majalengka- Cirebon-Bandung	191
5	Kuningan -Majalengka	51
6	Kuningan -Kertajati	85
7	Cirebon- Kertajati	95
8	Kuningan-Cirebon	35
9	Kuningan -Cirebon -Bandung	165
10	Banjar-Majalengka	124
11	Banjar-Kertajati	158
12	Banjar-Ciamis	34
13	Ciamis- Tasikmalaya	17
14	Tasikmalaya- Garut	57
15	Garut-Bandung	63
16	Banjar-Ciamis-Tasikmalaya- Garut- Bandung	171
17	Ciamis- Tasikmalaya -Garut-Bandung	137
18	Tasikmalaya- Garut-Bandung	120
No	Rute	Jarak

19	Garut-Tasikmalaya-Ciamis	74
20	Ciamis-Majalengka	84
21	Ciamis-Kertajati	118
22	Garut-Tasikmalaya-Ciamis-Kertajati	192
23	Bandung-Tambun Bekasi	154
24	Tambun Bekasi- Jakarta	29
25	Jakarta- Cengkareng	31
26	Bandung-Tambun Bekasi-Jakarta-Cengkareng	214
27	Banjar-Bandung- Tambun- Cengkareng	385
28	Ciamis-Bandung-Tambun-Cengkareng	351
29	Tasikmalaya-Garut- Bandung- Cengkareng	334
30	Garut- Bandung- Cengkareng	277
31	Cirebon-Tambun	229
32	Cirebon-Tambun-Cengkareng	289
33	Majalengka -Tambun-Cengkareng	350
34	Kuningan -Tambun-Cengkareng	324

Sumber : Provinsi Jawa Barat.go.id (2020), data diolah

Mengacu pada tabel 2.1 peneliti menetapkan jarak dalam kilometer untuk rute dari tiap kota di Propinsi Jawa Barat bagian Timur jika transportasinya menggunakan metode *hub and spoke*

**Tabel 2. 2. Jarak Menggunakan Hub and Spoke**

No	Rute Dari	Melalui BD-KTPU JKSH
1	Majalengka	350
2	Kuningan	324
3	Cirebon	289
4	Banjar	385
5	Ciamis	351
6	Tasikmalaya	334
7	Garut	277

Sumber : Provinsi Jawa Barat.go.id (2020) data diolah

Peneliti menyajikan pada tabel 2.2 bahwa jarak yang paling jauh ditempuh untuk kiriman pos dari Kantor Pos Banjar menuju Kantor Pos Tukar Udara Soekarno Hatta sebelum diterbangkan dengan pesawat udara yaitu sejauh 385 kilometer. karena kiriman pos itu harus melalui kantor Ciamis, Tasikmalaya, Garut dan MPC Bandung, Gudang Tambun, dan akhirnya sampai di KTPU JKSH. Memperhatikan data pada tabel 2.2. dapat dijelaskan jarak paling dekat sejauh 277 kilometer ditempuh kiriman pos dari Garut sebelum diangkut dengan pesawat udara melalui bandara Jakarta Soekarno Hatta.

Pada tabel 2.3 peneliti menyajikan data jarak dalam kilometer kiriman pos yang diangkut dari kantor Pos Majalengka, Kuningan, Cirebon, Banjar, Ciamis, Tasikmalaya dan Garut dengan menggunakan BIJK sebagai tempat pemberangkatan menggunakan pesawat udara

**Tabel 2. 3. Jarak Menggunakan Point To Point**

No	Rute Dari	Melalui BIJK
1	Majalengka	34
2	Kuningan	85
3	Cirebon	95
4	Banjar	158
5	Ciamis	118
6	Tasikmalaya	135
7	Garut	192

Sumber : Provinsi Jawa Barat.go.id (2020), data diolah

Memperhatikan informasi pada tabel 2.3 dapat dijelaskan bahwa jarak paling jauh masih dialami oleh kiriman pos yang berasal dari Kantor Pos Garut dengan jarak sejauh 192 kilometer. Jarak paling pendek dialami oleh kiriman pos yang berasal dari Kantor Pos Majalengka dengan jarak sejauh 34 kilometer.

Menggunakan data pada tabel 2.2. dan tabel 2.3, peneliti melakukan perbandingan jarak antara yang menggunakan metode *hub and spoke* dengan yang menggunakan metode *point to point* yang disajikan pada tabel 2.4

**Tabel 2. 4. Perbandingan Hub and Spoke dengan Point To Point**

No	Rute Dari	Melalui BD-KTPU JKSH	Melalui BIJK	Penghematan Jarak
1	Majalengka	350	34	316
2	Kuningan	324	85	239
3	Cirebon	289	95	194
4	Banjar	385	158	227
5	Ciamis	351	118	233
6	Tasikmalaya	334	135	199
7	Garut	277	192	85

Sumber : tabel 2.2 dan tabel 2.3 .data diolah

Menggunakan informasi pada tabel 2.4 dapat dijelaskan bahwa jarak dalam kilometer dari kota-kota di Provinsi Jawa Barat bagian Timur dengan metode *point to point* ke Bandara BIJK lebih dekat jika dibandingkan dengan metode *hub and spoke* dimana kiriman pos harus dikirimkan ke KTPU Jakarta Soekarno Hatta. Memperhatikan tabel 2.4 sebaiknya kiriman pos dari kota-kota pada Provinsi Jawa Barat di bagian Timur dapat



menggunakan metode point to point dengan BIJK sebagai bandara untuk mengirimkan kiriman pos menggunakan pesawat udara.

**Tabel 2. 5. Jadwal Keberangkatan dari BIJK**

No	Tujuan	Penerbangan	Berangkat	Tiba
1	Balikpapan	Lion	09.35	12.35
2	Batam	Lion	11.20	13.05
3	Denpasar	Garuda	06.20	08.20
4	Makassar	Lion	10.10	15.10
5	Medan	Lion	09.20	11.50

Sumber : BIJK (2020), data diolah.

Informasi pada Tabel 2.5. berisi tentang jadwal jam keberangkat dari BIJK dan jam tiba di kota tujuan Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar, Makassar. Memperhatikan data pada tabel 2.5 dapat dijelaskan bahwa kiriman pos dapat dikirimkan keesokan harinya dari BIJK menuju kota tujuan, sehingga kantor-kantor pos di Majalengka, Kuningan, Cirebon, Banjar, Ciamis, Tasikmalaya, dan Garut dapat membuat jadwal jam buka lebih lama guna menerima sebanyak-banyaknya kiriman dari pelangan .

Karena paling cepat jam 06.20 pesawat harus lepas landas dan ada ketentuan kiriman pos harus berada I bandara minimal 2 jam sebelum keberangkatan, maka sebaiknya kiriman pos harus sudah di BIJK maksimal jam 03.00. Memperhatikan informasi ini, maka kiriman pos harus sudah sampai di Kantor Pos Kertajati jam 24.00Jam keberangkatan transportasi dari kota –kota Provinsi Jawa Barat di bagian Timur diusulkan sebagai berikut :

**Tabel 2. 6. Jadwal Keberangkatan dari Kantor Pos KIRIM**

No	Rute Dari	Jam Berangkat	Jam Tiba
1	Majalengka	23.00	24.00
2	Kuningan	22.00	24.00
3	Cirebon	21.00	24.00
4	Banjar	20.00	23.00
5	Ciamis	21.00	23.00
6	Tasikmalaya	20.30	23.00
7	Garut	19.00	23.00

Sumber: Saptono (2020) data diolah

Memperhatikan jadwal keberangkatan, maka jadwal jam buka untuk tiap-tiap Kantor Pos di Provinsi Jawa Barat bagian Timur di ubah lebih lama seperti yang disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2. 7. Jadwal Jam Buka Loket**

No	Rute Dari	Jam Buka Loket
1	Majalengka	08.00-20.00
2	Kuningan	08.00-21.00
3	Cirebon	08.00-20.00
4	Banjar	08.00-18.00
5	Ciamis	08.00-19.00
6	Tasikmalaya	08.00-19.00
7	Garut	08.00-18.00

Sumber : Saptono (2020) data diolah

Peneliti juga menetapkan jadwal pengangkutan dari bandara tujuan ke Kantor Pos Tujuan seperti yang disajikan pada tabel 2.8

**Tabel 2. 8. Jadwal Pengangkutan di Kantor Pos Tujuan**

No	Tujuan	Penerbangan	Berangkat	Tiba	Tiba Di Kantor Pos
1	Balikpapan	Lion	09.35	12.35	14.35
2	Batam	Lion	11.20	13.05	15.05
3	Denpasar	Garuda	06.20	08.20	10.20
4	Makassar	Lion	10.10	15.10	17.00
5	Medan	Lion	09.20	11.50	13.50

Sumber : Saptono (2020) data diolah

Kiriman pos sampai di bandara tujuan harus segera diangkut ke kantor pos tujuan untuk diolah diantar kepada pelanggan .Tabel 2.8 terdapat informasi waktu paling lambat kiriman pos tiba di Kantor Pos Tujuan. Di Kantor Pos Balikpapan jam 14.35, di Kantor Pos Batam jam 15.05, di Kantor Pos Denpasar jam 10.20, di Kantor Pos Makassar jam 17.00, di Kantor Pos Medan jam 13.50

Supaya kirman pos tetap memenuhi waktu tempuh  $h + 1$  hari maka kiriman pos harus diantar maksimal 2 (dua ) jam , sehingga jadwal pengantaran kiriman pos untuk masing-masing kantor pos berubah menjadi seperti yang disajikan pada tabel 2.9. Jadwal Antaran Kantor Pos Tujuan. Kepala –kepala kantor pos perlu memberikan penjelasan bahwa untuk meningkatkan kinerja waktu tempuh kiriman pos agar layanan PT Pos Indonesia (Persero) tidak ditinggalkan oleh para pelanggan yang dulu pernah setia dan sekarang meninggalkan PT Pos Indonesia, maka para pengantar pos diperintahkan untuk mengantarkan surat pos pada jadwal yang ada pada tabel 2.9.

**Tabel 2. 9. Jadwal Antaran di Kantor Pos Tujuan**

No	Tujuan	Jam Antaran
----	--------	-------------

1	Balikpapan	16.35
2	Batam	17.35
3	Denpasar	12.20
4	Makassar	19.00
5	Medan	17.50

Sumber : Saptono (2020) data diolah

Sebaiknya PT Pos Indonesia (Persero) menggunakan transportasi udara yang disediakan oleh maskapai penerbangan yang berangkat dari BIJK, karena jarak yang ditempuh lebih pendek, sehingga punya peluang waktu untuk menerima kiriman pos dari pelanggan dengan lebih banyak.

#### 4. KESIMPULAN

Memperhatikan data pada bab 3, peneliti menarik kesimpulan :

1. Jarak yang paling jauh ditempuh untuk kiriman pos dengan menggunakan metode *hub and spoke* dari Kantor Pos Banjar menuju Kantor Pos Tukar Udara Soekarno Hatta sebelum diterbangkan dengan pesawat udara yaitu sejauh 385 kilometer. karena kiriman pos itu harus melalui kantor Ciamis, Tasikmalaya, Garut dan MPC Bandung, Gudang Tambun, dan akhirnya sampai di KTPU JKSH. Jarak paling dekat sejauh 277 kilometer ditempuh kiriman pos dari Garut sebelum diangkut dengan pesawat udara melalui bandara Jakarta Soekarno Hatta.
2. Jarak dalam kilometer kiriman pos yang diangkut dengan menggunakan metode *point to point* dari kantor Pos Majalengka, Kuningan, Cirebon, Banjar, Ciamis, Tasikmalaya dan Garut dengan menggunakan BIJK sebagai tempat pemberangkatan menggunakan pesawat udara adalah kiriman pos yang berasal dari Kantor Pos Garut dengan jarak sejauh 192 kilometer. Jarak paling pendek dialami oleh kiriman pos yang berasal dari Kantor Pos Majalengka dengan jarak sejauh 34 kilometer.
3. Perbandingan jarak antara yang menggunakan metode *hub and spoke* dengan yang menggunakan metode *point to point* dapat dijelaskan bahwa jarak dalam kilometer dari kota-kota di Provinsi Jawa Barat bagian Timur dengan metode *point to point* ke Bandara BIJK lebih dekat jika dibandingkan dengan metode *hub and spoke* dimana kiriman pos harus dikirimkan ke KTPU Jakarta Soekarno Hatta.

4. Pesawat udara yang dapat digunakan untuk mengangkut kiriman pos diberangkatkan dari BIJK adalah untuk tujuan Kantor Pos Balikpapan menggunakan pesawat Lion berangkat jam 09.35, untuk tujuan Kantor Pos Batam berangkat jam 11.20 menggunakan pesawat Lion. Kiriman Pos untuk Kantor Pos Denpasar berangkat jam 06.20 menggunakan pesawat Garuda. Kiriman pos untuk tujuan Kantor Pos Makassar dengan pesawat Lion yang berangkat jam 10.10 . Kiriman Pos untuk Kantor Pos Medan diangkut dengan menggunakan pesawat Lion jam 09.20
5. Kiriman pos yang diterima di Kantor Pos Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar dan Makassar harus diolah pada hari itu.
6. Kiriman pos yang diterima pada hari itu, harus diantar pada hari itu juga sehingga waktu tempuh kiriman pos dapat mencapai H+1

Peneliti memberikan saran untuk keberangkatan transportasi kiriman pos dari kota –kota Provinsi Jawa Barat di bagian Timur diusulkan sebaiknya PT Pos Indonesia (Persero) menggunakan transportasi udara yang disediakan oleh maskapai penerbangan yang berangkat dari BIJK, karena jarak yang ditempuh lebih pendek, sehingga punya peluang waktu untuk menerima kiriman pos dari pelanggan dengan lebih banyak serta waktu tempuh H+1 dapat dicapai,

#### 5. REFERENSI [Times New Roman 11 bold]

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (mandeley atau endnote). Kelompokkan sitasi berdasarkan jenisnya

##### Jurnal:

- [1] Natalie, 2016, Desain Rute Pelayaran Sistem Hub and Spoke, Jurnal Metris, 2016; Vol 17: halaman 113-122
- [2] <https://mhajrin.wordpress.com/2015/10/20/hub-and-spoke-vs-point-to-point/>
- [3] Provinsi Jawa Barat, Jarak Antar Kota di Jawa Barat, Provinsi Jawa Barat, 2020